

BAB V

KESIMPULAN

Perkembangan kurikulum di Indonesia terjadi terus menerus dilakukan berdasarkan hasil evaluasi yang telah dilakukan, sesuai dengan hasil dari pelaksanaan kurikulum yang telah dilaksanakan. Perkembangan kurikulum SMK Tata Busana di Indonesia dapat disimpulkan sebagai berikut:

A. Kesimpulan

Perkembangan kurikulum Tata Busana pada komponen kurikulum terdiri dari pertama komponen tujuan yaitu beriman, bertakwa, dan berbudi pekerti luhur, memiliki sikap mental yang kuat untuk mengembangkan dirinya secara berkelanjutan, menguasai ilmu pengetahuan teknologi dan seni serta memiliki keterampilan sesuai dengan kebutuhan pembangunan, memiliki kemampuan produktif sesuai dengan bidang keahlian Tata Busana, baik untuk bekerja atau berwirausaha, berkontribusi dalam pengembangan industri Indonesia yang kompetitif menghadapi pasar global. Dua komponen isi atau materi pada kurikulum Tata Busana yaitu mata pelajaran, dan silabus pembelajaran, standard kompetensi dan kompetensi dasar (SKKD), kompetensi inti dan kompetensi dasar (KIKD). Ketiga komponen evaluasi yaitu penilaian hasil belajar dan administrasi pelaporan hasil belajar seperti buku laporan (rapor) dan ijasah.

Pendekatan kurikulum merupakan cara kerja dengan menerapkan strategi dan metode yang tepat dengan mengikuti langkah-langkah pengembangan yang sistematis untuk menghasilkan kurikulum yang lebih baik. Pendekatan kurikulum Tata Busana terdiri dari pendekatan akademik, pendekatan kecakapan hidup (*life skill*), pendekatan kurikulum berbasis kompetensi (*competency-based curriculum*), pendekatan kurikulum berbasis luas dan mendasar (*broa-based curriculum*), pendekatan kurikulum berbasis produksi (*production-based curriculum*).

Prinsip kurikulum merupakan prinsip yang harus diperhatikan untuk dimiliki oleh kurikulum sebagai totalitas dari gabungan komponen-komponen yang membangunnya. Prinsip kurikulum Tata Busana terdiri dari berpusat pada potensi, perkembangan, kebutuhan, dan kepentingan peserta didik dan lingkungannya,

beragam dan terpadu, tanggap terhadap perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni, relevan dengan kebutuhan kehidupan, menyeluruh dan berkesinambungan, belajar sepanjang hayat, seimbang antara kepentingan nasional dan kepentingan daerah.

Pada struktur kurikulum Tata Busana, perkembangan terjadi pada setiap dokumen kurikulum. Perkembangan struktur kurikulum Tata Busana terlihat pada perubahan mata pelajaran setiap dokumen kurikulum. Penambahan dan pengurangan jam pelajaran setiap mata pelajaran terutama mata pelajaran produktif. Mata pelajaran produktif berubah pada setiap dokumennya begitu juga jam pelajaran yang setiap perubahan kurikulum bertambah. Hal ini dimaksudkan agar peserta didik lebih kompeten dan lebih menguasai kompetensi dibidang Tata Busana sehingga peserta didik lebih siap untuk bekerja dibidang Tata Busana setelah lulus dari SMK Tata Busana.

Kaitan perkembangan kurikulum dengan kondisi tata kelola pemerintahan, perkembangan teknologi, sosial budaya, dan ekonomi yaitu untuk menyiapkan peserta didik menjadi manusia yang memiliki kompetensi, produktif sehingga dapat langsung bekerja dibidang Tata Busana setelah melalui pendidikan dan menyelesaikan seluruh kompetensi. Menyiapkan peserta didik sehingga dapat responsif terhadap perubahan pasar kerja, menyiapkan peserta didik dalam pembangunan ekonomi yang memerlukan kesadaran sebagai warga negara yang baik dan bertanggung jawab, sekaligus sebagai warga negara yang produktif dibidang Tata Busana.

B. Implikasi

Implikasi yang diberikan pada penelitian adalah memberikan informasi mengenai perkembangan kurikulum SMK Tata Busana. Perkembangan kurikulum SMK Tata Busana ini dikhususkan pada tahun 2004 sampai 2013 revisi. Perkembangan kurikulum menunjukkan perkembangan pada komponen kurikulum setiap dokumen kurikulum Tata Busana berbeda. Hal ini menunjukkan adanya perkembangan kurikulum Tata Busana. Pada pendekatan kurikulum hanya ditemukan pada dokumen kurikulum 2004 Tata Busana sedangkan prinsip kurikulum hanya ditemukan pada dokumen kurikulum 2006, 2013 dan 2013 revisi

Tata Busana. Pada struktur kurikulum Tata Busana terjadi perkembangan dari mata pelajaran setiap dokumen berbeda. Selain mata pelajaran, pada jam pelajaran setiap mata pelajaran terutama mata pelajaran produktif berbeda bahkan bertambah setiap perubahan kurikulumnya. Hal ini diharapkan mata pelajaran produktif akan memberikan kompetensi lebih pada peserta didik sehingga peserta didik lebih kompeten ketika bekerja di dunia kerja bidang Tata Busana.

C. Limitasi Penelitian

Limitasi atau kelemahan pada penelitian ini terletak pada masih ada atau tidaknya dokumen kurikulum yang akan dicari atau diteliti. Selain itu pada data yang telah dikumpulkan. Data tersebut harus betul-betul berdasarkan isi dokumen kurikulum. Data yang dicari harus betul-betul ada pada setiap dokumen kurikulum. Jika dokumen kurikulum sudah tidak ada maka data tidak akan bisa diambil, sehingga harus diantisipasi pengambilan data dari website terkait dengan perkembangan kurikulum. Namun jika data diambil melalui website maka data tersebut bisa saja dikatakan hanya data berdasarkan asumsi karena data yang diambil bukan data yang diambil dari dokumen kurikulum asli.

D. Rekomendasi

Peneliti merekomendasikan penelitian selanjutnya untuk memberikan gambaran terkait perkembangan kurikulum pada isi materi yang membahas mengenai perkembangan pembelajaran di kelas. Selain itu perkembangan kurikulum pada komponen metode pembelajaran yang membahas proses pembelajaran perlu pemahaman lebih lanjut terkait 5M yaitu mengamati, menanya, mengumpulkan data, mengasosiasi, dan mengkomunikasikan. Penelitian ini mengungkapkan sedikit terkait mengenai hal itu. Kemudian, penelitian selanjutnya dapat membahas mengenai perkembangan kurikulum yang didalamnya membahas mengenai praktek kerja industry (PKL) di SMK Tata Busana sehingga dapat terlihat perkembangannya mengenai PKL dan sejauh mana keterserapan peserta didik di dunia kerja bidang Tata Busana ketika menggunakan kurikulum yang berbeda-beda.

